

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 508/kpts/PD.520/8/2004
 Tanggal : 23 Agustus 2004

**PENGLASIFIKASIAN MEDIA PEMBAWA ORGANISME PENGGANGGU
 TUMBUHAN KARANTINA**

NO	MEDIA PEMBAWA OPTIK			KET.
	GOLONGAN	KLASIFIKASI	JENIS-JENIS	
1	2	3	4	5
1	Tanaman Hidup dan Benih	a. Pohon	Semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup dan utuh/lengkap	contoh : Tanaman dalam pot, anggrek dan palem hias
	Tanaman Hidup (semua jenis tumbuhan atau bagian-bagiannya dalam keadaan dan bentuk apapun juga yang masih dapat tumbuh). Benih (tumbuhan atau bagiannya yang dipergunakan untuk memperbanyak dan/atau menngembangbiakkan tumbuhan)	b. Elantet	Semua jenis kecambah (seeding) tumbuhan yang dihasilkan secara kultur jaringan	contoh : kecambah tanaman hias, hortikultura dan jati hasil kultur jaringan
		c. Explant	Bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan perbanyakan dengan cara kultur jaringan	contoh : Kalus (bagian kulit dan pucuk tanaman yang dipergunakan sebagai bahan perbanyakan dengan kultur jaringan
		d. Stek/ cutting	Potongan batang, cabang, ranting dan pucuk dari semua jenis tumbuhan yang dapat dipergunakan dan dimaksudkan untuk ditumbuhkan atau sebagai bahan perbanyakan tumbuhan.	contoh : Stek tanaman teh, tebu dan krisan
		e. Umbi	Umbi dari semua jenis tumbuhan yang dapat	contoh : Umbi kentang,

			dipergunakan dan dimaksudkan untuk ditumbuhkan atau sebagai bahan perbanyak tumbuhan	bawang, gladiol dan lilium.
		f. Akar rimpang	Rimpang dari semua jenis tumbuhan yang dapat dipergunakan dan dimaksudkan untuk ditumbuhkan atau sebagai bahan perbanyak tumbuhan	contoh : Rimpang jahe, kunyit dan lengkuas
		g. Daun	Daun dari semua jenis tumbuhan yang dapat dipergunakan dan dimaksudkan untuk ditumbuhkan atau sebagai bahan perbanyak tumbuhan	contoh : Daun cocor bebek, begonia dan lidah mertua
		h. Biji	Biji dari semua jenis tumbuhan yang dapat dipergunakan dan dimaksudkan untuk ditumbuhkan atau sebagai bahan perbanyak tumbuhan	contoh : - padi-padian: biji padi, gandum dan sorgum - Palawija: biji jagung, kedelai, kacang tanah - Rumput-rumputan: biji rumput padang golf, dan rumput pakan ternak - sayuran: biji tomat, ketimun dan cabe - Buah-buahan: biji semangka, pepaya dan melon - Tanaman hias: biji mawar, aster dan biji petunia - tanaman lansekap: biji palem, tanjung dan soka - tanaman hutan: biji sengon (albasia), jati dan mahoni
		i. Serbuk sari	Serbuk sari (pollen) dari semua jenis	contoh: Serbuk sari kelapa

			tumbuhan yang dapat dipergunakan dan dimaksudkan untuk ditumbuhkan atau sebagai bahan perbanyak tumbuhan	sawit, kelapa dan anggrek
2	Hasil Tanama Hidup bukan Benih (tumbuhan dan bagian-bagiannya dalam keadaan hidup yang tidak dimaksudkan untuk ditumbuhkan atau dikembangbiakkan)			Pada umumnya tumbuhan dianggap hidup sejauh masih dapat melakukan metabolisme. Media pembawa jenis ini biasanya digunakan untuk keperluan konsumsi atau untuk diolah lebih lanjut.
		a.Berbentuk batang	Batang, cabang dan ranting dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup	contoh: Batang bambu dan batang pisang
		b.Berbentuk buah	Buah dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup atau segar	contoh: Buah apel, tomat dan buncis
		c.Berbentuk biji	Biji dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup	contoh: Biji gandum, kedelai dan jagung yang diangkut sebagai muatan curah
		d.Berbentuk biji, non curah	Biji dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup	contoh: Padi, kedelai dan jagung yang diangkut sebagai muatan non curah
		e.Berbentuk daun	Daun dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup atau segar	contoh; Sayuran daun, daun lidah buaya dan tanaman obat
		f.Berbentuk bunga	Bunga dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup atau segar	contoh: Bonga potong, bunga melati dan bunga tanjung
		g.Berbentuk umbi	Umbi dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup atau	contoh: Umbi kentang, bawang dan ubi jalar

			segar	untuk keperluan konsumsi
		h.berbentuk akar rimpang	rimpang dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan hidup atau segar	contoh; rimpang jahe, kunyit dan lengkuas
3	Hasil Tanaman Mati yang tidak Diolah maupun Telah Diolah (Tumbuhan dan bagian-bagiannya dalam keadaan mati baik yang belum mengalami proses pengolahan sehingga belum berubah bentuk atau sifat aslinya maupun yang telah mengalami proses pengolahan sehingga berubah bentuk atau sifat aslinya sepanjang masih dapat menjadi media pembawa organisme pengganggu tumbuhan)			Pada umumnya tumbuhan dianggap mati apabila tidak lagi dapat melakukan metabolisme. Media pembawa jenis ini digunakan untuk diolah lebih lanjut
		a.Berbentuk batang	Batang, cabang dan ranting dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan mati, belum diolah	contoh: kayu gelondongan (log), bambu dan rotan
		b.Berbentuk kulit	Kulit dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan mati, belum diolah	contoh: kulit kina, kulit manis dan kulit buah pala
		c.Berbentuk daun	Daun dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan mati, belum diolah	contoh: daun tembakau, daun salam dan daun teh
		d.Berbentuk bunga kering	Bunga dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan mati, kering	contoh: bunga cengkeh kering
		e.Berbentuk buah	Buah dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan mati, belum diolah	contoh: Kismis / raisin, kurma dan kopra
		f.Berbentuk biji	Biji dari semua jenis tumbuhan dalam keadaan mati dan utuh	contoh: Biji lada dan ketumbar yang diangkut sebagai

				muatan curah
		g.Berbentuk butiran, curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk butiran	contoh: Beras, jagung giling dan kacang mede yang diangkut sebagai muatan curah
		h.Berbentuk tepung, curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk tepung	contoh: Tepung terigu dan jagung yang diangkut sebagai muatan curah
		i. Berbentuk bubuk, curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk bubuk	contoh: Bubuk jagung, bubuk kedelai yang diangkut sebagai muatan curah
		j. berbentuk serbuk, curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk serbuk	contoh: Menir dan kayu gergajian yang diangkut sebagai muatan curah
		k.Berbentuk pellet, curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk pellet	contoh: Pakan ternak yang diangkut sebagai muatan curah
		l.Berbentuk biji, non curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati dan utuh	contoh: Biji coklat, lada dan ketumbar yang diangkut sebagai muatan non curah
		m.Berbentuk butiran, non curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk butiran	contoh: Beras, kacang mede dan jagung yang diangkut sebagai muatan non curah
		n.Berbentuk tepung, non curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk tepung	contoh: Terigu, tepung beras dan jagung giling yang diangkut sebagai muatan non curah
		o.Berbentuk bubuk, non curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk bubuk	contoh: Bubuk kopi dan bubuk coklat yang diangkut sebagai muatan non curah
		p.Berbentuk serbuk, non	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati,	contoh: Serbuk kayu yang

		curah	berbentuk serbuk	diangkut sebagai muatan non curah
		q.Berbentuk pellet, non curah	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk pellet	contoh: Pakan ternak yang diangkut sebagai muatan non curah
		r.Berbentuk serat	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk serat	contoh: Kapas dan jute
		s.Berbentuk umbi	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk umbi	contoh: Gaplek dan umbi tanaman lainnya yang dikeringkan
		t.Berbentuk akar	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk akar	contoh: Akar obat-obatan yang telah dikeringkan
		u.Berbentuk rimpang	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk rimpang	contoh: Rimpang jahe yang telah dikeringkan
		v.Berbentuk cake/ lempengan	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk lempengan/ cake	contoh: Bungkil kelapa dan bungkil kedelai dalam bentuk lempengan/ cake
		w.Berbentuk irisan	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk irisan	contoh: Kentang iris, bawang iris dan jahe kering iris
		x.Hasil olahan kayu	Semua jenis kayu olahan	contoh: Papan, balok dan meubelair kayu
		y.Hasil olahan rotan	Semua jenis rotan olahan	contoh; Keranjang dan meubelair rotan
		z.Hasil olahan bambu	Semua jenis bambu olahan	contoh: Tepas, keranjang dan meubelair bambu
		aa.Tanaman yang digunakan sebagai pembungkus	Tumbuhan dan bagian-bagiannya dalam keadaan mati, yang digunakan sebagai bahan pembungkus	contoh; Jerami, kayu kemas dan daun nipah kering
		bb.Berbentuk cairan	Semua hasil tumbuhan dalam keadaan mati, berbentuk cairan	contoh: Minyak sawit mentah, minyak astiri

				dan konsentrat
4	Benda lain	a. Media pertumbuhan	Bahan yang digunakan sebagai media pertumbuhan	contoh: Tanah, sphagnum mos, peat mos, kompos dan sejenisnya
		b. Bahan biologik	Media pembawa selain tanaman, bahan asal tanaman dan hasil bahan asal tanaman	contoh: Vaksin, sera, aniti sera dan aflatoksin
		c. Agensia hayati	Setiap organisme yang dipergunakan untuk keperluan pengendalian hama dan penyakit atau organisme pengganggu tumbuhan, proses produksi, pengolahan hasil pertanian dan keperluan	contoh: Semua jenis spesies, sub spesies, varietas semua jenis serangga, nematode, protozoa, cendawan, bakteri, virus, mikroplasma, serta organisme lainnya
		d. Vektor	Semua organisme yang dapat menularkan inokulum penyakit	contoh: Serangga, nematode dan tungau
		e. Spesimen awetan	Spesimen organisme dalam bentuk basah, kering atau bentuk lainnya	contoh: Semua bentuk organisme

MENTERI PERTANIAN

TTD

BUNGERAN SARAGIH